

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis maka dapat diarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kelompok intervensi sebelum diberikan terapi distraksi menggunakan *virtual reality* sebagian besar tingkat kecemasan pada hasil pre-test menunjukkan hasil kecemasan berat. Setelah diberikan terapi distraksi menggunakan *virtual reality* sebagian besar tingkat kecemasan pada hasil post-test menurun menjadi cemas ringan.
2. Pada kelompok kontrol sebagian besar tingkat kecemasan pada hasil pre-test menunjukkan hasil cemas berat. Setelah dilakukan post-test sebagian besar tingkat kecemasan menurun menjadi cemas sedang.
3. Ada pengaruh pemberian terapi distraksi menggunakan *virtual reality* terhadap tingkat kecemasan *intra* operasi pasien dengan *spinal* anestesi.
4. Ada perbedaan tingkat kecemasan setelah post-test pada kelompok intervensi dan dan kelompok kontrol.

B. Saran

Mencermati kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Responden Penelitian

Terapi distraksi menggunakan *virtual reality* dapat dijadikan terapi lanjutan untuk mengurangi tingkat kecemasan saat menerima perawatan dari rumah sakit

2. Rumah Sakit Umum Daerah Benda Pekalongan.

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan intervensi *non farmakologi* dalam memberikan pelayanan pada pasien dengan kecemasan *intra* operasi dengan *spinal* anestesi.

2. Peneliti Selanjutnya

Perlunya penelitian lanjutan mengenai pengaruh terapi distraksi menggunakan *virtual reality* terhadap pasien dengan karakteristik yang lebih bervariasi seperti pasien dengan gangguan bipolar.